

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

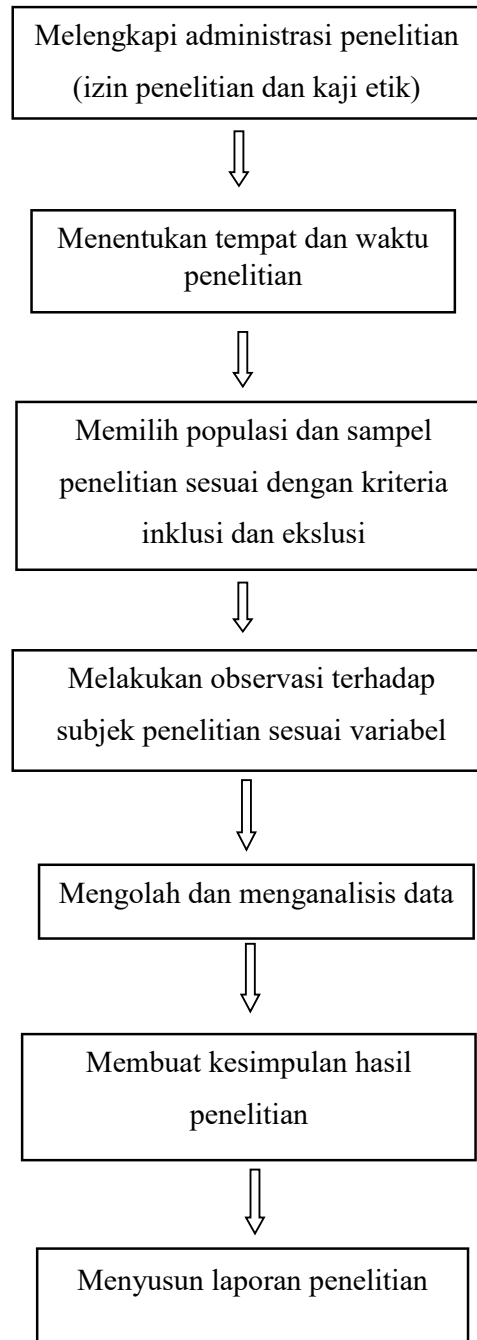
#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan Gambaran Perilaku Menyakiti Diri Sendiri Pada Pasien Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022.

Penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa- peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis (Nursalam, 2016).

## B. Alur Penelitian

Adapun alur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Perilaku Menyakiti Diri Sendiri Pada Skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2022.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali, dimana kegiatan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari-Mei 2022, dari pengajuan judul sampai pengumpulan laporan.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Unit Analisis**

Subjek dalam penelitian ini adalah pasien skizoprenia yang yang mendapatkan pelayanan rawat inap di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali. Adapun objek dalam penelitian ini adalah perilaku menyakiti diri sendiri.

#### **2. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis). Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Masturoh & anggita t., 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah 50 pasien skizofrenia yang mendapatkan pelayanan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali.

#### **3. Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Sampel penelitian

adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Masturoh & anggita t., 2018).

a. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu teknik dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Pemilihan sampel dilakukan dengan memilih langsung sampel dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi (Masturoh & anggita t., 2018).

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi yang diinginkan (0,1)

Jumlah sampel awal yang diteliti sebanyak 33 subjek yaitu pasien skizofrenia yang mengalami perilaku menyakiti diri sendiri. Untuk menghindari drop out maka jumlah sampel + 10%, jadi total sampel akhir sebanyak 36 subjek.

b. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang

dapat diambil sebagai sampel (Musturoh and Nauri 2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien skizofrenia yang bisa menjawab pertanyaan dari wawancara
- 2) Pasien yang kooperatif
- 3) Pasien skizofrenia yang di rawat di RSJ

c. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Pasien skizofrenia yang mengalami kerusakan komunikasi verbal
- 2) Pasien yang mengundurkan diri saat penelitian

#### **4. Teknik Sampling**

Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya. Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi 2 jenis berdasarkan sama atau tidaknya kesempatan seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling* (Masturoh & Anggita T, 2018). Pada penelitian ini digunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Adapun jenis data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey (setiadi, 2013). Data primer ini didapatkan dari sampel yang akan diteliti dengan menggunakan kuesioner serta dengan melakukan wawancara kepada responden itu sendiri. Adapun data yang nantinya akan diperoleh yaitu jumlah pasien skizofrenia yang melakukan perilaku menyakiti diri sendiri (*self harm*) ringan maupun berat.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (setiadi, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui bagian informasi data dan rekam medik pasien di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang digunakan peneliti guna mengungkapkan dan menjangkau fenomena, informasi kondisi subyek sesuai dengan fokus penelitian (Heryana, 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan *Self-harm Inventory* (SHI) yang digunakan untuk menilai perilaku *self harm*. Dengan jenis pertanyaan mengenai afektif, kognitif, perilaku dan sosial pada perilaku menyakiti diri sendiri berupa jawaban Ya dan Tidak dengan cara *checklist*. Kuesioner yang secara luring

dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Adapun langkah-langkah dari teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden skizofrenia yang akan di teliti dengan cara melakukan wawancara, serta tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi dan akan dirahasiakan.
- c. Menyiapkan kuesioner lembar observasi
- d. Menentukan responden yang akan dipakai
- e. Memberikan pertanyaan kepada responden terkait kuesioner
- f. Menghitung jawaban YA dan TIDAK yang di jawab subjek penelitian
- g. Menjumlahkan pertanyaan YA dan TIDAK
- h. Menjumlahkan seluruh data dan diolah agar data dapat dianalisis

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.(Heryana, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Self-harm Inventory* (SHI) versi Indonesia yang bertujuan menilai perilaku *self harm*. Instrumen ini terdiri atas 22 item pernyataan ordinal yang diisi sendiri dengan jawaban ya (skor 1) dan tidak (skor 0). Instrumen ini menghasilkan rentang skor 0-22. Uji validitas konstrak yang men-guji setiap item menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan batas minimal untuk koefisien korelasi pada analisis item ditetapkan 0,25; dan Analisis faktor, yaitu

*exploratory factor analysis (EFA)* dan *confirmatory factor analysis (CFA)* dengan mempertimbangkan nilai *Keiser-Meyers-Oklin (KMO)*  $> 0,6$ ; *Barlett test of Sphericity* ( $p < 0,05$ ). Uji reliabilitas konsistensi internal dilakukan dengan menghitung koefisien *alfa Cronbach*. Hasil dapat diterima apabila nilai koefisien *Cronbach*  $> 0,7$ . Data dikoding dan dianalisis secara statistik menggunakan SPSS versi 17. Nilai signifikan ditetapkan  $< 0,05$ . Selanjutnya dilakukan analisis item dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk menghitung korelasi item-total yang menunjukkan kesesuaian antara fungsi item dengan fungsi tes secara keseluruhan. Dengan kata lain item tersebut mengukur hal yang sama dengan apa yang diukur oleh tes sebagai keseluruhan. Pengujian kesesuaian fungsi item dengan fungsi tes dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor pada setiap item dengan distribusi skor total tes itu sendiri. Batasan minimal koefisien korelasi pada analisis item adalah 0,30. Semakin tinggi koefisien korelasinya, berarti semakin berkualitas item tersebut. Hasil uji reliabilitas konsistensi internal instrumen SHI versi Indonesia didapatkan nilai *Cronbach's alpha* 0,831. Oleh karena nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,70$ , maka dapat disimpulkan instrumen SHI versi Indonesia reliabel.

## **F. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengelolaan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & anggita t., 2018). Dalam pengolahan data terdapat tahapan yang perlu dilakukan, yaitu :



*a. Editing*

*Editing* merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. Editing dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Peneliti melakukan editing dengan cara memeriksa satu per satu kuisisioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan responden. Jika data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada subjek penelitian atau wawancara dapat dikeluarkan.

*b. Coding*

*Coding* merupakan membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Setelah data telah terkumpul dan di seleksi, tahap berikutnya adalah melakukan pengkodean agar mempermudah dalam pengolahan data. Peneliti memberikan kode dalam setiap jawaban yang diberikan subjek penelitian dengan mengubah data bentuk huruf menjadi bentuk angka, hal tersebut dilakukan guna untuk mempermudah proses pengolahan data pada program computer. Adapun kode yang diberikan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- 1) Jenis Kelamin :
  - a) Laki-laki : 1
  - b) Perempuan : 2
- 2) Umur

- a) 20-33 Tahun : 1
- b) 34-47 Tahun : 2
- c) 48-60 Tahun : 3

3) Pendidikan

- a) Pendidikan Dasar : 1
- b) Pendidikan Menengah : 2
- c) Pendidikan Tinggi : 3
- d) Tidak Sekolah : 4

4) Pekerjaan

- a) Bekerja : 1
- b) Tidak Bekerja : 2

5) Status Perkawinan

- a) Menikah : 1
- b) Belum Menikah : 2
- c) Janda atau Duda : 3

*c. Entry*

Data yang sudah terkumpul dan sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data dari jawaban/hasil penelusuran data. Pada tahap ini, jawaban-jawaban yang salah sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan cara manual dan melalui pengolahan komputer.

*d. Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah dientry dengan cara memeriksa apakah data dari sumber data pengkodeannya

ada yang mengalami kesalahan atau kurang lengkap, sehingga peneliti perlu melakukan pembedaan atau koreksi (Masturoh and Anggita 2018). Semua data responden yang didapat peneliti dimasukkan kedalam *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* yang kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk mencegah terjadinya kesalahan kode, data tidak lengkap atau sebagainya sehingga Analisa data dapat diketahui dengan benar dan tepat.

## 2. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Untuk mengetahui presentase gambaran perilaku menyakiti diri sendiri pada pasien dengan skizofrenia dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah responden

## G. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan seluruh proses penelitian, pentingnya menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian, karena

setiap penelitian memiliki risiko yang dapat membahayakan atau merugikan subjek penelitian. Sehingga peneliti berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan (Masturoh, 2018). Adapun prinsip-prinsip yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

### **1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)**

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subjek penelitian.

### **2. Tanpa nama (*Anonymity*)**

Anonymity merupakan etika penelitian yang menjaga kerahasiaan subjek peneliti dengan tidak mencantumkan nama subjek penelitian dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (numeric) berupa nomor responden.

### **3. Kerahasiaan (*Confidentially*)**

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian yang mana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

### **4. Otonomi (*self determination*)**

Merupakan hal yang dimiliki subyek berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.

### **5. Penanganan yang adil (*fair handling*)**

Merupakan Tindakan memberikan penanganan yang adil, memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selaman partisipasi dalam penelitian

### **6. Hak mendapat perlindungan (*the right to get protection*)**

Merupakan hal untuk subyek mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, yang mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat penelitian.